

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING BAWAH* BOLAVOLI DENGAN MENERAPKAN METODE *TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)*

Elis Dwi Priyanti

MTs Negeri Plandi Jombang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan *passing bawah* bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe Time Game Tournament (TGT). Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-C MTsN Plandi Jombang dengan jumlah 34 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes prestasi dan metode observasi. Di sini dapat dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik dari mulai *pre-test* kemudian dilanjut dengan siklus I dan II. Hasil belajar *pre-test* nilai rata-rata peserta didik 74,67 terdapat 26 peserta didik yang tidak tuntas dan yang tuntas hanya 8 peserta didik. Hasil belajar siklus I nilai rata-rata peserta didik 79,88 terdapat 19 peserta didik yang tidak tuntas dan yang tuntas hanya 15 peserta didik. Hasil belajar siklus II nilai rata-rata peserta didik 88,64, dari hasil siklus II ini terdapat 7 peserta didik yang tidak tuntas dan yang tuntas 27 peserta didik. Dari data di atas pembelajaran ini sangat bermanfaat dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian metode pembelajaran kooperatif tipe Time Game Tournament (TGT) mampu meningkatkan hasil belajar *passing bawah* bolavoli pada peserta didik kelas VII MTsN Plandi Jombang tahun pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: *Metode Belajar Kooperatif, Passing Bawah Bolavoli*

The purpose of this research is to know is there improvement skill of under passing volleyball by using cooperative learning method team game tournament (TGT) type. This research used research of class measure. The subject of this research was the student of VII-C MTs N Plandi Jombang by total 34 student. Collecting data method by using achievement test method and observasion method.by those method we can know the increase of the result of student' learning we can start from pre test then continue by I and cycle. The average value of result pre test learning student was 74,67. There were 26 student cuoldn't pass it and only 8 students culod pass it. The average value of result I cycle learning student was 79,88. There were 19 student couldn't pass it and only 15 students could pass it. The average value of result II cyle leraning student was 88,64. There were 7 students couldn't pass it and 27 students could pass it. Bay those datas, this learning is so useful to increase the result of students learning. So that, cooperative learning method team game tournament (TGT) type could increase the result of learning under passing volleyball for the students of VII-C MTs N Plandi Jombang in periode of 2013/2014.

Keywords: *Cooperative Learning Method, under passing volleyball.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan berperan dalam membangun katerampilan siswa. Kegiatan olahraga terutama sangat bagus dalam menyalurkan dan mengembangkan potensi siswa. Potensi siswa tersebut antara lain bakat, motivasi, kerjasama satu tim, kerja keras, rasa menghargai sebuah keberhasilan dan bagaimana menghadapi kekalahan. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan disekolah dapat memberikan manfaat yang sifatnya menyeluruh baik fisik maupun mental pada peserta didik.

Berhasil tidaknya pembelajaran pendidikan jasmani ditentukan oleh guru pendidikan jasmani dengan segala peranannya, oleh karena pendidikan jasmani berintikan gerak maka guru sebagai salah satu faktor dalam pendidikan jasmani dituntut untuk menguasai gerak dan memahami gerak yang benar. Berdasarkan pengalaman pelaksanaan mengajar di sekolah, oleh penulis disimpulkan bahwa apabila proses belajar mengajar tidak sesuai dengan kemampuan anak didik, maka peserta didik dalam pelaksanaan aktifitasnya merasa malas dan bosan sehingga peserta didik menjadi tidak senang dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Begitu juga pada pembelajaran pada permainan bolavoli, yang merupakan pelajaran yang kurang disenangi bagi peserta didik yang baru memasuki sekolah menengah pertama.

Permainan bolavoli adalah permainan memantul-mantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di lapangan dengan ukuran tertentu. Pada permainan bola voli harus diimbangi dengan kemampuan teknik dasar yang baik dan benar. Dalam mempelajari teknik dasar perlu pemahaman yang kuat terhadap langkah-langkah pembelajaran teknik dasar. Kenyataan di lapangan tidak seperti yang diharapkan, saat dilakukan tes keterampilan passing bawah pada permainan bola voli ternyata hasil yang diperoleh sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan ketika melakukan tes. Kesulitan yang dialami yaitu langkah-langkah melakukan keterampilan passing bawah pada bola voli. Kebanyakan passing yang dilakukan kurang maksimal pada perkenaan bola di lengan dan tinggi bola tidak berada di atas kepala. Oleh karena itu guru dituntut lebih kreatif dalam menemukan dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat tercapai.

Metode pembelajaran *Team Game Turnamen (TGT)* adalah Suatu metode yang menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, di mana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka (Slavin, 2005: 163). Metode pembelajaran Kooperatif tipe TGT merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan olahraga termasuk passing bawah bolavoli. Metode pembelajaran ini sangat jarang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama materi bolavoli. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian tindakan kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih MTs Negeri Plandi Jombang sebagai tempat penelitian. Dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya di kelas VII-B MTs Negeri Plandi Jombang selama ini menunjukkan pembelajaran pada permainan bola voli masih kurang menekankan teknik dasar *passing* bawah, sehingga keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah masih sangat kurang. Hal itu menyebabkan siswa ragu dan takut dalam melakukan *passing* bawah.

Melihat kenyataan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli. Alasan dipilihnya metode pembelajaran kooperatif, karena metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran kerja tim yang menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan untuk memaksimalkan momen belajar secara bertahap. *Passing* bawah adalah *Passing* bawah merupakan teknik dasar dalam permainan bolavoli yang mempunyai fungsi sebagai pertahanan terhadap serangan *smash* dan menerima *servis* dari lawan sehingga dengan memakai *passing* bawah, bola dapat diarahkan sesuai dengan arah yang dikehendaki.

Cooperative learning adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student*

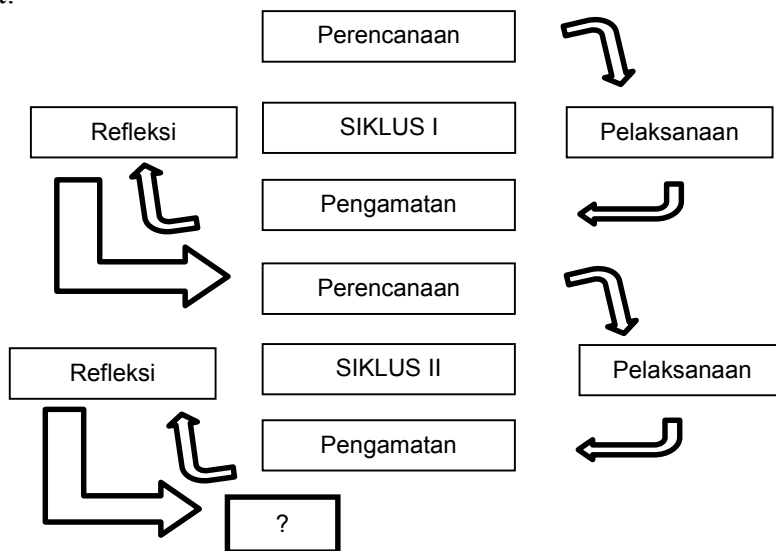
oriented), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada orang lain. (Isjoni, 2009:16). Menurut Eggen dan Kauchak (1996: 279) menyatakan bahwa, Pembelajaran Kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (dalam Trianto, 2007: 42).

Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang terdiri dari 4-5 orang dalam kelompok kecil berbeda. Menurut Slavin (2005:163) mempunyai pendapat *Team Game Tournament* (TGT) adalah teknik pembelajaran yang sama seperti *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam setiap hal kecuali satu sebagai ganti kuis dan sistem skor perbaikan individu, TGT menggunakan turnamen permainan akademik. Dalam turnamen itu peserta didik bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dengan kinerja akademik mereka yang lalu. Pada metode ini peserta didik memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka. Hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai dalam tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2008: 3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Penelitian ini adalah merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Time Game Tournament (TGT). Secara umum terdapat empat langkah dalam PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun tahapan – tahapan dalam pelaksanaannya sebagai berikut:



1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan (*planning*) yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut ini:

Pada tahap ini, peneliti merencanakan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat mengajar di kelas, yang terdiri atas:

- a. menentukan jadwal dan waktu pelaksanaan pengumpulan data;
- b. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. peneliti mempersiapkan materi *passing* bawah bolavoli dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT
- d. peneliti memberikan tes praktek kepada peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan RPP dan persiapan perencanaan lainnya yang menerapkan metode pembelajaran *Time Game Tournament (TGT)*.

1) Pendahuluan

- a. Mengorganisasikan peserta didik dikelas
- b. Pemanasan peregangan tangan di lapangan

2) Inti pembelajaran dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Penjelasan guru tentang teknik dasar *passing* bawah.
- b. Tata cara *passing* bawah dalam teknik pengambilan posisi tangan, kaki, badan, perkenaan bola.
- c. Pada akhir pembelajaran siswa diberi tes unjuk kerja 1 dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

3) Kegiatan Penutup

Guru bersama murid merumuskan kesimpulan bersama – sama

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan pada waktu pelaksanaan sedang berlangsung, jadi keduanya berjalan dalam waktu yang sama. Peneliti melakukan proses belajar mengajar di lapangan dengan menerapkan metode pembelajaran *Time Game Tournament* pada materi *passing* bawah bolavoli. Pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan pengamatan pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan yang dimaksud untuk mengevaluasi tingkat ketuntasan belajar siswa selama mengikuti pembelajaran siklus 1. Rekomendasi pengamatan tersebut akan digunakan untuk mengembangkan pembelajaran pada siklus 2.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi atas pelaksanaan pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan dengan mencari kekurangan dan kelemahan pada siklus I, selanjutnya menyusun perbaikan rencana tindakan untuk dilaksanakan pada siklus II. Seperti halnya pada siklus I, pada siklus II juga mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan perbaikan rencana tindakan. Kegiatan pada sikap tahapan pada siklus II ini akan disesuaikan dengan masalah-masalah proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siklus I. apa yang belum dicapai pada siklus I akan dilanjutkan pada siklus II

Penelitian ini dilakukan peserta didik kelas VII-B tahun pelajaran 2013/2014 di MTsN Plandi Jombang yang berjumlah 34 peserta didik. Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. (Maksum, 2009 : 31). Variabel dapat digolongkan menjadi variabel 1 (*independent variabel*) dan variabel 2 (*dependent variable*). Variabel bebas adalah instrumen yang mempengaruhi, sementara instrumen terikat adalah variabel yang di pengaruhi. Maka dalam penelitian ini untuk variabel bebas adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Time Game Tournament (TGT)* dan instrumen terikatnya adalah peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

Metode Pengumpulan Data.

1. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto, 2010 : 193)

Di dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tes prestasi (*achievement test*) sebagai salah satu _nstrument penelitian dalam penilitian ini.

Tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 2002:128). Dalam tes ini peserta didik melakukan *passing* bawah dengan cara bola di lambungkan sendiri oleh peserta didik dalam waktu 30 detik, peserta didik dapat melakukan *passing* bawah dengan benar dan dapat mengembalikan bola pantulan tersebut.

2. Metode pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.,

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan tentang hasil belajar *passing* bawah bolavoli dan teknik dasar di antaranya: sikap awal, posisi kaki, posisi tangan, ayunan tangan, dan perkenaan bola.

Instrumen Penelitian

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan di susun untuk setiap siklus. Masing – masing rencana pembelajaran terdiri dari kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar. Tujuan pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar.

2. Tes praktek / tes unjuk kerja

Yaitu mempraktekkan beberapa teori serta contoh yang diberikan oleh guru tentang teknik dasar *passing* bawah, agar siswa dapat melakukan *passing* bawah dengan benar.

Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 2002:128).

Prosedur Penelitian.

1. Perencanaan tindakan

Peneliti menyiapkan rancangan tindakan yang dikenal dengan istilah perencanaan, yang mana dalam hal ini peneliti menyiapkan materi permainan *passing* bawah bolavoli, perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi *passing* bolavoli, waktu pelaksanaan tindakan dan proses pengambilan hasil siklus I yang pertama.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada pelaksanaan tindakan peneliti menerapkan *treatment passing* bawah bolavoli dengan menerapkan *teams game tournamen* dan setelah materi diberikan lalu dilakukan pengambilan nilai, Untuk rancangan *treatment* yang pertama penjabarannya adalah sebagai berikut :

a. Perlakuan (*treatment*) pertama pada siklus I

Peserta didik diminta untuk mempersiapkan diri dilapangan yang telah disiapkan untuk mengikuti materi pembelajaran dengan diterapksn metode *Team Game Tournament (TGT)* dalam hal ini pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

b. Pengambilan data pada siklus I

Setelah peserta didik melaksanakan *treatment*, peneliti akan mengambil nilai dengan menggunakan format penilaian tes *passing* sebagai hasil pada siklus yang pertama.

3. Pengamatan tindakan

Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat pemberian *treatment*. Pada saat pemberian materi, peneliti harus benar-benar fokus untuk menganalisis peristiwa yang terjadi di lapangan.

4. Refleksi

- Melakukan evaluasi terhadap hasil temuan-temuan selama proses belajar mengajar.
- Melaksanakan pertemuan untuk mendiskusikan dengan teman sejawat tentang temuan-temuan yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.
- Melakukan revisi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya (siklus ke-2).

Teknik Analisis Data.

Setelah data penelitian diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data hasil penelitian yang sudah terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dianalisis secara deskriptif. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis dan menyimpulkan setiap siklus penelitian tindakan kelas. Jika hasil tes pada siklus ke II lebih besar dari siklus I maka peningkatan hasil belajar peserta didik dalam materi *passing* bolavoli meningkat.

1. Ketuntasan individu

Berdasarkan KTSP MTs Negeri Plandi Jombang, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pendidikan olahraga untuk kelas VII yaitu 75. Peserta didik dikatakan tuntas belajarnya secara individu jika peserta didik tersebut memperoleh skor hasil tes paling sedikit dengan nilai 75.

2. Menghitung ketuntasan belajar klasikal.

Sedangkan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal paling sedikit 70%. Untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar peserta didik, maka data berupa nilai yang diperoleh dengan mengadakan tes pada tiap siklus akan dianalisis dengan batas ketuntasan peserta didik yang ditentukan dengan rumus ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan KTSP MTs Negeri Plandi Jombang kriteria ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{anyak peserta didik yang tuntas}}{\text{seluruh jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi *passing* bawah bolavoli antara siklus satu dengan siklus yang lainnya dan akan dianalisis dengan batas ketuntasan peserta didik yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe (TGT) untuk materi teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Penelitian ini diadakan di MTs Negeri Plandi Jombang tahun pelajaran 2013/2014 dan subyeknya adalah kelas VII-B yang berjumlah 34 siswa untuk menunjukkan peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani. Penelitian yang dilakukan dengan model PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Sebelum dilakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan observasi tes *passing* bawah untuk mencari permasalahan yang ada dalam pembelajaran *passing* bawah, dan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam melakukan *passing* bawah, peneliti sebagai guru penjasorkes memberikan Pre-siklus pada studi awal dan sebelum itu peserta didik diberikan penjelasan tentang teknik dasar *passing* bawah.

Pada hari Rabu tanggal 6 November 2013 pada jam 07.00 – 08.30 di mana peneliti melakukan pengambilan nilai pre - siklus dengan peserta didik di lapangan. untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik saat melakukan *passing* bawah sebelum diadakannya suatu tindakan penelitian

Hasil dari *pre* Siklus, Siklus I dan Siklus II.

No	Nama	Pre Siklus			Siklus I			Siklus II		
		Penilaian produk (tes passing bawah)	Skor akhir	Ket	Penilaian produk (tes passing bawah)	Skor akhir	Ket	Penilaian produk (tes passing bawah)	Skor akhir	Ket
1	Ahmad hidayatullah	70	70	TT	70	75	TS	80	85	TS
2	Ahmad zulhilmi	60	70	TT	60	70	TT	70	75	TS
3	Aqil baihaqqy	60	55	TT	60	70	TT	70	75	TS
4	Dimas maulana ishaq	60	60	TT	80	75	TS	80	75	TS
5	Fauzi romadhoni	60	55	TT	80	70	TT	80	75	TS
6	Jacky arya dinata	70	75	TT	70	75	TS	80	85	TS
7	M. Reza mustofa	60	65	TT	70	70	TT	70	75	TS
8	M. Alief septiawan	80	80	TS	90	85	TS	100	95	TS
9	Mirza albab	70	65	TT	80	75	TS	80	80	TS
10	Mochamad nassrulloh	60	50	TT	60	55	TT	80	75	TS
11	Mohammad ickhsan m.	70	70	TT	70	75	TS	90	90	TS
12	Mokhamad aris p.	70	65	TT	80	75	TS	80	80	TS
13	Muchamad adib	60	50	TT	60	55	TT	70	65	TT
14	Mukhamad luqman N	70	60	TT	70	65	TT	90	85	TS
15	Rahmad syaifudin	60	50	TT	60	55	TT	70	60	TT
16	Tri ardi yansyah	90	80	TS	100	95	TS	100	100	TS
17	Chusnul nur ainin	70	55	TT	70	60	TT	80	70	TS
18	Dina aulia nabila	80	75	TS	80	70	TT	80	75	TS
19	Dita listiana	80	75	TS	80	75	TS	90	85	TS
20	Dixy putri wardahni	80	75	TS	90	80	TS	90	85	TS
21	Fitria zahrotul jannah	60	50	TT	70	60	TT	70	65	TT
22	Imada nur musawamah	70	60	TT	70	65	TT	80	75	TS
23	Izzatun nafsi al hikmah	90	80	TS	90	85	TS	100	95	TS
24	Milanita maulidia	70	55	TT	70	60	TT	80	65	TT
25	Nur laily mardhatila	60	55	TT	70	60	TT	70	65	TT
26	Nur maulidus solichah	70	65	TT	70	75	TS	90	85	TS
27	Nur rizkia fitriani	70	60	TT	70	65	TT	90	75	TS
28	Rani a'yuni	60	50	TT	60	50	TT	70	60	TT
29	Ravilia choirun nisa'	60	50	TT	70	60	TT	70	75	TS
30	Riskhi wahyuning t.	60	55	TT	60	55	TT	70	65	TT
31	Risma ramadhanti	70	55	TT	70	60	TT	80	75	TS
32	Triska dwinanda	80	75	TS	100	90	TS	100	95	TS
33	Yulia ambarwati	80	75	TS	80	75	TS	90	85	TS
34	Zunita agustina	70	65	TT	80	75	TS	80	75	TS
Prosentase ketuntasan Klasikla		8/34x100 23,50%			15/34x100 34,90%			27/34x100 79,40%		

Berdasarkan hasil *pre-siklus* bahwa prosentase hasil belajar peserta didik sebesar 23,5% dari 34 peserta didik terdapat 26 peserta didik yang tidak tuntas di karena nilai yang di dapat belum mencapai ketentuan nilai sedangkan peserta didik yang tuntas hanya 8 peserta didik, setelah melihat data di atas maka di perlukan beberapa siklus untuk mencapai hasil belajar atau nilai yang sudah di tetapkan.

Dari hasil siklus I berdasarkan berdasarkan tabel 4.2 hasil Sirkulus I bahwa prosentase klasikal hasil belajar peserta didik yaitu sebesar 34,9%. Dari 34 peserta didik terdapat 19 peserta didik yang tidak tuntas di karenakan nilai yang di dapat belum mencapai ketentuan

nilai sedangkan peserta didik yang tuntas hanya 15 peserta didik. Sedangkan pada siklus II bahwa prosentase klasikal hasil belajar peserta didik naik sebesar 79,4% dari 34 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang tidak tuntas di karenaka nilai yang di dapat belum mencapai ketentuan nilai yang di tentukan sedangkan peserta didik yang tuntas 27 peserta didik. Hal ini dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode Time Game Tournament (TGT) memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli pada pembelajaran penjasorkes di MTs Negeri Plandi Jombang tahun pelajaran 2013/2014.

SIMPULAN

Prosentase klasikal dari Hasil Tes *Passing* Bawah dan tingkat kepuasan belajar dari pre-siklus ke siklus 1 peningkatan nilai yang positif, dan nilai persentase ketuntasan klasikal hasil belajar pre-siklus yang semula 23,5 % meningkat 11,4 % ke siklus 1 menjadi 34,9 %.. Sedangkan siklus II nilai hasil belajar peserta didik naik 44,5 % dari siklus 1 sehingga nilai prosentase ketuntasan secara klasikal meningkat menjadi 79,4 %. Hal ini berarti peningkatan nilai rata-rata kelas dan peningkatan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar tersebut disebabkan oleh *treatment* atau perlakuan di tiap – tiap siklusnya, dengan menerapkan metode pembelajaran Time Game Tournament (TGT) berarti secara bertahap peningkatan hasil belajar peserta didik perlahan meningkat dari hasil sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Prektek*. Jakarta: RinekaCipta
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Isjoni, 2009. *Cooperative learning*. Bandung : Alfabeta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013. *Buku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Politeknik Negeri Media Kreatif
- Maksum, Ali. 2009. *Metode Penelitian Dalam Olahraga*, Surabaya: Fakultas Ilmu Kesehatan – UNESA
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan